

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal. Di tempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung. Ilmu pengetahuan di ajarkan dan dikembangkan kepada peserta didik. Oleh karena itu, sekolah menjadi satu lingkungan yang khas sebagai ruang lingkup pendidikan. Masing-masing guru dan siswa terlibat secara aktif dalam proses pendidikan. Proses tersebut meliputi kegiatan pendidikan, pembelajaran dan pelatihan. Proses pendidikan pada umumnya dilaksanakan di setiap sekolah melalui kegiatan pembelajaran yang merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku. perubahan yang di maksud meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Tugas utama seorang guru adalah melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Menurut Poerwadarminta (1996:335) guru adalah orang yang kerjanya mengajar. Dengan defenisi ini, guru disamakan dengan pengajar. Secara legal formal, guru adalah seseorang yang memperoleh surat keputusan (SK), baik dari pemerintah atau swasta, untuk melaksanakan tugasnya.

Guru adalah profesi yang memiliki kemampuan ganda dan terpadu baik sebagai pendidik, pengajar, pembimbing dan pelatih. Karena itu, ia memiliki hak dan kewajiban untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan sekolah. Dalam proses pembelajaran masih sering ditemui adanya kecenderungan meminimalkan keterlibatan siswa. Dominasi guru dalam proses pembelajaran menyebabkan kecenderungan siswa lebih pasif sehingga mereka

lebih banyak menunggu sajian guru daripada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, keterampilan atau sikap yang mereka butuhkan.

Kenyataan dilapangan SDN 5 Pulubala pada siswa kelas IV yang diperoleh dari data observasi awal dapat dijelaskan bahwa dari 14 siswa yang memperoleh nilai 60 ke bawah berjumlah 5 siswa, berarti 35,6% siswa kelas IV SDN 5 Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo mengalami kesulitan pada materi bilangan romawi.

Dampak dari hal seperti itu nilai tidak memenuhi KKM yang telah ditentukan. maka guru berupaya mengadakan perbaikan melalui Remedial. misalnya sering guru kecewa melihat hasil ulangan harian yang hanya mendapat daya serap kurang dari 60% atau nilai rata-rata kelas kurang dari 5. Padahal dalam pelaksanaann pembelajaran di kelas biasanya guru banyak memberikan soal atau pun latihan-latihan untuk menguji sampai dimana penalaran peserta didik tentang materi tersebut yang telah di ajarkan. Namun kenyataannya bertolak belakang dengan apa yang diharapkan sehigga guru mengadakan Remedial dengan menggunakan strategi-strategi baru sehingga peserta didik lebih memahami dan mengerti. Untuk itu solusi yang digunakan adalah mengubah cara belajar siswa dengan menggunakan media kartu bilangan romawi yang ada kaitannya dengan materi yang diajarkan pada saat itu.

Salah satu penyebabnya adalah mungkin kurangnya minat siswa tentang materi tersebut atau siswa belum mampu mengerjakan soal atau latihan-latihan yang diberikan oleh guru dan media yang digunakan juga belum variatif. maka

dengan ini kita sebagai guru yang kreatif harus memiliki strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasarkan beberapa permasalahan dan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini dengan formulasi judul "Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan Romawi Melalui Media Kartu Bilangan Romawi pada siswa kelas IV SDN 5 Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa tentang materi bilangan romawi.
2. Siswa belum mampu mengerjakan soal atau latihan-latihan yang diberikan oleh guru.
3. Media pembelajaran yang digunakan belum variatif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut " Apakah melalui media kartu bilangan dapat meningkatkan pemahaman konsep bilangan Romawi pada siswa kelas IV SDN 5 Pulubala Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Permasalahan yang ditemui adalah kurangnya minat siswa pada pembelajaran matematika, siswa belum mampu mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru dan media yang digunakan belum variatif di kelas IV SDN 5

Pulubala maka dipecahkan melalui media kartu bilangan Romawi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan contoh bilangan Romawi
2. Menjelaskan cara menulis bilangan Romawi
3. Mengubah bilangan Hindu arab ke bilangan romawi dan sebaliknya dengan menggunakan media kartu bilangan Romawi.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan Romawi melalui media kartu bilangan Romawi pada siswa kelas IV SDN 5 Pulubala.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi peneliti

Penelitian tindakan kelas ini, peneliti dapat menguasai media yang akan digunakan sehingga siswa lebih termotivasi untuk menerima pelajaran dan tidak merasa jenuh dengan materi yang kita ajarkan.

2. Bagi siswa

Dari hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep bilangan Romawi melalui media yang sudah diterapkan.

3. Bagi guru

Dapat mengetahui strategi dan media pembelajaran yang tepat dalam memecahkan masalah pelajaran matematika dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SD.

4. Bagi sekolah

Dengan diadakannya penelitian maka dapat meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan kinerja profesionalisme guru.